

7. KERUSAKAN DAN CARA MEMPERBAIKI

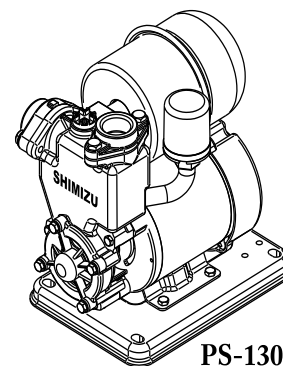
KERUSAKAN	KERUSAKAN	CARA MEMPERBAIKI (Tanda * : dapat diperbaiki oleh pemakai)
Motor tidak dapat dioperasikan	Thermal protector	* Jika motor terlalu panas maka tidak akan dapat dioperasikan. Tunggu sampai temperatur turun (20~30 menit)
	Kabel suplai putus/rusak	Ganti dengan kabel suplai baru. Jika kabel suplai rusak penggantian hanya boleh dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi yang sama untuk menghindari bahaya.
	Kerusakan pada Motor Sumber tegangan listrik terlalu rendah	Perbaiki motor atau ganti dengan motor baru. *Tanyakan pada PLN
Motor beroperasi tapi air tidak terpompa atau air yang keluar kecil	Permukaan air sumur lebih rendah dari pada standar kedalaman pompa	*Periksa kedalaman permukaan air
	Udara tersedot kedalam pompa melalui M.Seal atau pipa hisap	Ganti dengan M.Seal baru Dan Sambungkan pipa dengan rapat
Thermal protector berfungsi dengan cepat	Sumber tegangan listrik terlalu rendah atau sebaliknya	*Tanyakan pada PLN
	Impeller lengket dengan komponen lainnya.	Perbaiki kerusakannya
	Terjadi hubungan singkat pada capacitor	Ganti Capacitor
Air tidak langsung keluar setelah pompa dinyalakan	Udara tersedot kedalam pipa hisap	Perbaiki kebocoran pipa hisap
	Kurang air pancingan	Ulangi tahap pancingan
Pompa beroperasi meski air tidak terpakai	Bocor pada sambungan pipa atau pompa	Perbaiki sambungan, komponen pompa
	Bocor pada mechanical seal	Ganti Mechanical Seal
	Check valve tidak menutup dengan rapat.	Bersihkan check valve.

SHIMIZU

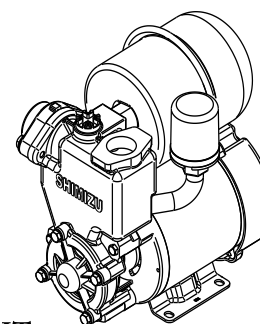
PETUNJUK PENGGUNAAN POMPA AIR LISTRIK OTOMATIS

**Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami .
Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU**

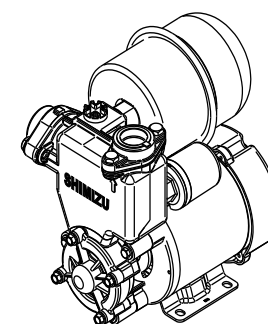
MODEL :



PS-130 BIT



PS-135 E



PL-138 BIT

**BACA SELURUH ISI PETUNJUK PENGGUNAAN INI
SEBELUM ANDA MENGOPERASIKAN POMPA
UNTUK MENDAPATKAN HASIL YANG OPTIMAL**

Tegangan yang diizinkan untuk pompa ini adalah $\pm 10\%$ dari tegangan yang tertulis didalam spesifikasi. Diluar ketentuan ini dapat memperpendek usia pemakaian pompa.

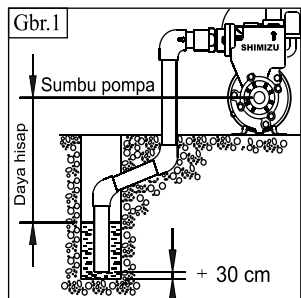
Diproduksi Oleh:
PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA
Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
RT/RW: 006/003 Kec. Balaraja, Tangerang-Banten 15610
MADE IN INDONESIA

Nomor Tanda Pendaftaran.
: 23/DJ-ILMEA/MG/V1/2000
DIRJEN PDN No. : P.34.TIN1.00902.0715
DIRJEN PDN No. : P.34.TIN1.01303.0815

1. HAL-HAL YANG DIANJURKAN SEBELUM PENGOPERASIAN POMPA

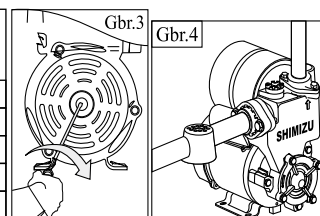


1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan/atau penyambungan tetap (fixed wiring)
3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus hubungan arus listrik)
5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk Cara Penyambungan Kabel. (lihat Gbr. 6)
6. Pastikan pompa beroperasi normal
7. Periksa kedalaman permukaan air sumur dan pastikan daya hisap disesuaikan dengan kemampuan pompa (Gbr.1).
8. Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur, tapi jika harus dipasang jauh dari sumur maka jarak maksimumnya dibatasi sesuai daya hisapnya (suction lift) lihat tabel Gbr.2
9. Pasang saringan pasir pada pipa hisap, bila pompa dipasang pada sumur yang banyak mengandung pasir/kotoran (Gbr.4)

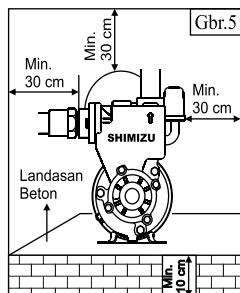


Gbr.2

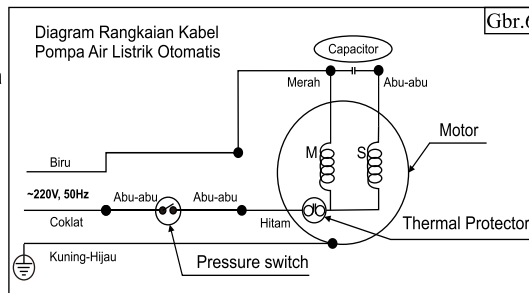
Daya hisap (m)	Panjang (horisontal) maksimum pipa hisap (m)
8	9,0
7,5	13,5
7	18,0
6,5	22,5
6	27,0



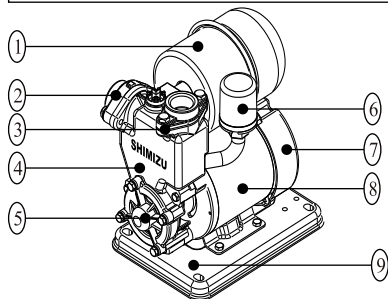
2. PETUNJUK PEMASANGAN POMPA DAN RANGKAIAN LISTRIK



Pilih tempat dimana pompa harus dengan mudah dapat diperiksa atau diperbaiki setelah memasangnya. Untuk pemasangan ditempatkan yang sempit dibutuhkan ruangan seperti ditunjukkan pada Gbr.5 disamping



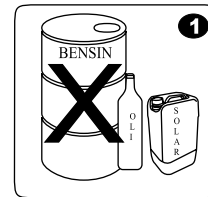
3. BENTUK DAN NAMA-NAMA KOMPONEN POMPA



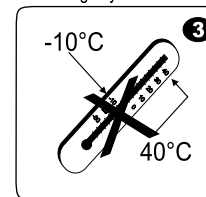
Keterangan Gambar

1. Tangki
2. Flens Hisap
3. Flens Keluaran Air
4. Rumah Pompa
5. Tutup Impeller
6. Pressure Switch (otomatis)
7. Tutup Kipas
8. Motor
9. Alas Pompa (Base Plate) Hanya untuk model PS-130 BIT

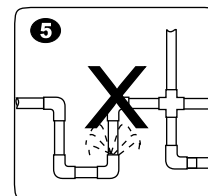
4. HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI DIDALAM MENGGUNAKAN POMPA



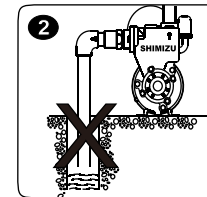
1. Jangan Menggunakan pompa untuk memompa cairan selain air, seperti: bensin, oli, dan lain sebagainya.



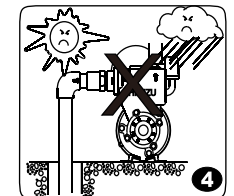
3. Hindari pengoperasian pompa pada suhu di atas 40°C atau di bawah -10°C dan juga pada suhu air lebih dari 40°C



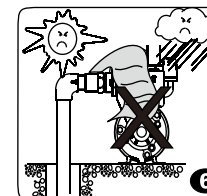
5. Jangan banyak tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.



2. Hindari pengoperasian pompa dengan tidak menghisap air dalam waktu yang lama



4. Hindari pemasangan pompa pada kondisi dibawah sinar matahari ataupun hujan secara langsung.



6. Jangan menyelimuti atau membungkus pompa dengan kain atau bahan yang bisa terbakar

5. SPESIFIKASI POMPA

Spesifikasi		Model					
		PS-130 BIT		PS-135 E		PL-138 BIT	
Tegangan, Frekkuensi		1x220V~ 50Hz					
Arus Listrik (Amper)		1.3A		1.5A		1.4A	
n /Capacitor		2900 min ⁻¹ / 8µF 450V~					
Kelas IP		IPX4					
Ukuran Pipa Hisap & Pipa Dorong		25mm (1")					
H. maks. (meter)		35		30		33	
H (meter)	Q (ℓ/min)	22 - 10	10 - 18	20 - 5	10 - 28	20 - 5	10 - 28

6. CARA PENGOPERASIAN POMPA

1. Buka penutup lubang pancangan (Plug), tuangkan air pancangan kedalam rumah pompa sampai penuh, (Gbr.7)
2. Tutup semua kran, hidupkan pompa dan pastikan pompa beroperasi dengan baik, tunggu beberapa saat sampai pompa menghisap air, selanjutnya buka kran secukupnya, dan air akan keluar.
3. Jika air tidak keluar mungkin disebabkan oleh kurangnya air pancangan, jadi ulangi proses pancangan.

PERAWATAN..

BILA POMPA DIGUNAKAN KEMBALI SETELAH TIDAK DIPAKAI DALAM WAKTU YANG LAMA

Ada kemungkinan motor tidak dapat dioperasikan, meskipun listrik sudah tersambung karena lengket dan mengerasnya debu dan kotoran dari air di dalam pompa.

Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Matikan sumber arus listrik, kemudian putar as motor (Shaft) pada bagian belakang menggunakan obeng atau benda sejenisnya beberapa kali (Gbr.3)
2. Selanjutnya pompa dapat dioperasikan kembali

